

LITERATURE REVIEW: ANALISIS PENERAPAN SIA TERHADAP PERUSAHAAN DI INDONESIA

Rafli Aditya¹, Abdul Razaq²
Universitas Samudra

Correspondence		
Email: apbarusrafli@gmail.com	No. Telp:	
Submitted: 5 December 2023	Accepted: 13 December 2023	Published: 15 December 2023

ABSTRACT

Sistem informasi memegang peranan penting dalam menghasilkan informasi secara cepat, efektif, dan efisien. Salah satu bentuk informasi yang penting tersebut adalah Sistem Informasi Akuntansi. Permasalahan utama dalam artikel ini bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang ada di Perusahaan di Indonesia. Untuk memperoleh bahan-bahan dan data sehubungan dengan penelitian literatur ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Peran dari sistem informasi terhadap kemajuan organisasi sudah tidak diragukan lagi. Dengan dukungan sistem informasi yang baik maka sebuah perusahaan akan memiliki berbagai keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain. Informasi adalah data yang sudah mengalami pemrosesan sedemikian rupa sehingga dapat digunakan oleh penggunanya dalam membuat keputusan. Aktivitas penjualan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan setelah memproduksi barang-barangnya. Aktivitas penjualan dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi

Pendahuluan

Era globalisasi saat ini dunia usaha dihadapkan pada situasi atau kondisi persaingan yang semakin ketat yang menuntut perusahaan untuk menjalankan usahanya dengan lebih efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan perusahaan. Sebagian besar perusahaan menetapkan persolan laba sebagai tujuan perusahaan, untuk mencapai tujuan tersebut manajemen perusahaan harus dapat mengkoordinir secara rasional sumber-sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Sejalan dengan tingginya tingkat persaingan, perkembangan perokonomian dan kemajuan teknologi maka peranan informasi menjadi sangat penting demi kemajuan perusahaan. Informasi yang cepat, akurat dan berdaya guna merupakan sarana bagi pihak manajemen dalam mengelola perusahaan dan sebagai pelaporan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Guna mendapatkan informasi ini diperlukan suatu sistem akuntansi berupa formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengelola data usaha suatu kesatuan ekonomis.

Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan bagian yang penting dalam pengoperasian suatu perusahaan, baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang. Pembuatan atau pengaturan suatu sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh pada tingkat penerimaan pendapatan didasari hasil penjualan bagi perusahaan yang dapat dipakai untuk membiayai kegiatan perusahaan, oleh karena itu pimpinan harus benar-benar mengawasi dan mengendalikan kegiatan penjualan dengan menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan yang memadai sehingga efektivitas penjualan dapat dicapai.

Pada dasarnya, setiap perusahaan didirikan oleh sekelompok orang atau badan dengan harapan untuk mencapai tujuan yang telah dikemukakan dalam visi dan misi perusahaan. Diketahui bahwa perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang pada akhirnya kelak akan memperoleh laba. Pencapaian laba yang diharapkan tidak terlepas dari kelancaran aktivitas operasional perusahaan. Pengaturan kelancaran proses aktivitas perusahaan, diperlukan sistem yang dapat membantu agar proses aktivitas perusahaan dapat

berjalan secara efektif dan efisien. Salah satunya adalah dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi dapat digunakan untuk memonitor dan mengendalikan kegiatan operasional perusahaan. Informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi dapat digunakan sebagai data untuk menyusun laporan keuangan yang bermanfaat bagi manajemen pihak menengah maupun manajemen tingkat atas, selain itu informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi dapat mendukung kegiatan-kegiatan rutin perusahaan, mendukung perencanaan dan pengendalian serta implementasi pengendalian internal. Agar operasi perusahaan dapat berjalan dengan baik, salah satunya perusahaan harus mampu menghasilkan informasi yang berasal dari aktivitas operasional perusahaan.

Telaah Pustaka

1. Systematic Literature Review (SLR) Systematic literature review atau tinjauan pustaka sistematis merupakan metode yang digunakan untuk menentukan, mengevaluasi, dan menginterpretasikan semua temuan masalah riset dalam menjawab pertanyaan yang sudah ditentukan. Pendekatan systematic literature review (SLR) dilakukan dengan terstruktur serta mengikuti tahapan, aturan, dan mampu menghindari pemahaman yang bersifat subjektif dari peneliti (Kitchenham et al., 2007).
2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Romney & Steinbart (2009, hal. 28) berpendapat bahwa Penerapan Sistem informasi akuntansi adalah suatu kesatuan aktivitas, data, dokumen dan teknologi yang keterkaitannya dirancang untuk mengumpulkan dan memproses data, sampai dengan menyajikan informasi kepada para pengambil keputusan di internal organisasi dan eksternal organisasi. Menurut Puspitawati dan Anggadini (2011:63) penerapan sistem informasi akuntansi secara umum adalah untuk mengolah data transaksi keuangan perusahaan adapun penggunaan yang lebih khusus sebagai berikut :
 - a. Pembuatan laporan rutin untuk pihak internal dan pihak eksternal; b. Pendukung utama aktivitas rutin suatu organisasi/entitas;
 - b. Pendukung dalam proses pengambilan keputusan;
 - c. Melaksanakan aktivitas perencanaan dan pengendalian internal.
3. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah sebuah kesuksesan yang dicapai oleh sistem informasi akuntansi dalam mendapatkan penjelasan yang tepat, akurat, serta dipercaya (Ratnaningsih dan Suaryana, 2014). Hla dan Teru (2015) mengemukakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi memiliki beberapa fungsi yaitu pengumpulan data, pemeliharaan, penyediaan data sistem informasi akuntansi dan pengetahuan manajemen, juga pemantauan keamanan data. Banyak faktor yang akan mempengaruhi efisiensi dan efektifitas sistem informasi akuntansi, baik pengguna, software, hardware, maupun kualifikasi database yang baik akan digunakan oleh instansi tersebut. Damayanthi (2012) menjelaskan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi adalah tolak ukur yang menguraikan sampai mana tujuan bisa diperoleh dari rangkaian kemampuan yang disusun guna mengumpulkan, mengoperasikan serta menyimpan data elektronik, yang selanjutnya menjadi sebuah penjelasan yang bermanfaat dan menyajikan laporan formal yang diperlukan dengan baik. Informasi akuntansi yang berkualitas sangat berguna meningkatkan efektivitas dan pengelolaan setiap organisasi sebab dapat menjadi dasar dari suatu usaha perorangan (Emeka-Nwokeji, 2012). Makin efektif sistem informasi akuntansi maka bertambah tinggi juga cara kerja perorangan (Novita,

2011). Berdasarkan definisi tersebut kesimpulannya adalah efektivitas sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan sub sistem fisik dan non fisik yang berkaitan serta bekerjasama untuk mendapatkan informasi yang sesuai dan juga lengkap dengan kebutuhan pengguna untuk mendukung suatu proses bisnis yang disampaikan dan mudah dipahami pengguna. Jumaili (2005) menyatakan bahwa banyaknya fasilitas komputer perusahaan mempengaruhi terwujudnya efektivitas teknologi sistem informasi akuntansi. Jika menyediakan fasilitas yang lebih banyak kepada pengguna, maka pengguna akan lebih mudah mengoperasikan data yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas karyawan. Dengan memakai sistem informasi akuntansi yang efektif, perorangan maupun organisasi yang menggunakannya dapat memperoleh keluaran yang lebih baik dan kinerja yang dihasilkan dapat ditingkatkan.

4. Indikator Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Menurut Wower dan Widhiyani (2012) pengukuran variabel efektivitas sistem informasi akuntansi terdiri dari beberapa indikator yang telah dijabarkan yaitu, keamanan data, waktu, ketelitian, relevansi, variasi laporan atau output, kenyamanan fisik dan kualitas informasi serta teknologi informasi. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis penerapan SIA pada perusahaan perkebunan di Indonesia. Salah satu penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Afiah Ayuni Utami Lubis (2023) yang membahas efektivitas SIA penjualan minyak kelapa sawit pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA penjualan yang ada pada perusahaan sudah terlaksana dengan efektif, hal ini dapat dilihat dari penerapan sistem yang sudah menggunakan sistem komputerisasi dengan menerapkan sistem SAP. Namun, masih ada kendala dalam pencatatan penjualan yang terkadang masih dilakukan secara manual dan sistem komputer masih dapat terjadi human error dimana pengguna sistem itu masih kurang ahli dalam mengoperasikan sistem. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Heri Yustadi (2019) membahas analisis penerapan SIA persediaan bahan baku dalam meningkatkan pengendalian intern pada PT. Selatan Agro Makmur Lestari Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA persediaan bahan baku dapat meningkatkan pengendalian intern pada perusahaan.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Studi literatur adalah kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2018). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder, yang mana data ini berasal dari jurnal penelitian yang sudah diolah kembali. Instrument penelitian ini merupakan data Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan di Indonesia., dimana jurnal yang dijadikan referensi, penentuan referensi data berasal dari internet dan sumber website jurnal terakreditasi. Kemudian Data yang diperoleh dianalisis, disimpulkan dan ditelaah sehingga mendapatkan kesimpulan studi literatur.

Hasil dan Pembahasan

Berikut hasil riset literatur, dimana dari riset literatur akan ditarik kesimpulan faktor apa yang paling mempengaruhi. Daftar riset literatur adalah sebagai berikut:

1. Menurut Baridwan sistem akuntansi terdiri dari formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur dan alat-alat yang digunakan untuk mengelola data mengenai suatu usaha (kebutuhan ekonomi atau entitas) dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik

- dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan manajemen untuk pengelolaan usaha dan bagi pihak-pihak lain berkepentingan (pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintah) untuk menilai hasil operasi..
2. Romney (2015) berpendapat bahwa sistem adalah kumpulan dari dua atau lebih komponen yang saling bekerja dan berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu. Dia juga berpendapat bahwa perusahaan adalah sebuah sistem yang terdiri atas beberapa departemen yang bertindak sebagai subsistem yang membentuk sistem perusahaan tersebut. Sementara itu, pendapat lain mengatakan bahwa sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan serta berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu (Kamus Teknologi dan Informasi, 2009).
 3. Sistem informasi akuntansi, menurut Bodnar dan Hopwood (2012), adalah kumpulan sumber daya yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan dan data-data lainnya menjadi informasi. Informasi yang dihasilkan akan digunakan dalam berbagai bentuk untuk kepentingan pengambilan keputusan.
 4. menurut Wilkinson (2000), sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi yang mencakup semua fungsi dan aktivitas akuntansi yang memperhatikan akibat yang akan ditimbulkan pada sumber daya ekonomi dari kejadian eksternal ataupun operasi di internal organisasi.
 5. Menurut Robert A. Laitch dan Roscoe Bavis Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.18 Sehingga adapun yang dimaksud dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi, dimana informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan.
 6. Menurut Eko Budi Suryan Syah (2020) Sistem informasi akuntansi penggajian juga tidak mempengaruhi profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan reliabilitas perusahaan yang menjadi penilaian kinerja keuangan perusahaan. sistem informasi akuntansi penggajian tidak mempengaruhi kinerja keuangan secara langsung. .
 7. Kharisma dan Dharmadiaksa (2015) menyatakan bahwa faktor karyawan perusahaan adalah suatu faktor yang perlu diperhatikan perusahaan untuk mengimplementasikan sistem informasi akuntansi. Seberapa baik prosedur tersebut dapat diterapkan untuk memperoleh informasi yang bermanfaat untuk perusahaan. Implementasi sistem informasi akuntansi yang efektif bisa membuat laporan akan lebih cepat terselesaikan. Informasi yang terkandung didalam laporan keuangan sangat penting untuk dilaporkan secara tepat dan akurat, dimana laporan akuntansi merupakan informasi mengenai perusahaan yang dapat membuka peluang strategis perusahaan dimasa depan.
 8. Sistem Informasi Akuntansi Menurut Susanto (2013:72) sistem informasi akuntansi adalah kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Fadilah (2008) berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pada PT Telkom (Persero), Tbk dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi telah dilaksanakan secara memadai dan pelaksanaan manajemen strategi telah dilaksanakan secara memadai pula. Dalam hal input, data yang digunakan untuk sistem informasi akuntansi telah sesuai dengan kejadian ekonomi yang sebenarnya dan telah memenuhi kriteria data diantaranya kecermatan sumber daya manusia dalam membuat faktur bukti penerimaan kas, kuitansi dan sebagainya, tepat waktu, kelengkapan data yang akan diproses seperti penomoran, tanggal transaksi, tanda tangan petugas. Keringkasan, relevan memberi nilai tambah bagi pembuat keputusan, dapat dipercaya yakni bukti-bukti transaksi yang diakui keasliannya dan dapat diperbandingkan antar periode yang satu dengan yang lainnya. Dengan adanya pemenuhan kriteria terhadap data yang menjadi input sistem informasi akuntansi maka akan memudahkan untuk pemrosesannya pula..
10. Penelitian yang dilakukan oleh Arina dan Dimas (2020) yang membahas tentang penerapan sistem informasi penjualan dengan platform e-commerce pada perusahaan daerah apotek sari husada demak , menunjukkan bahwa sistem informasi penjualan ini paling banyak dipilih responden yang menyatakan bahwa sistem tersebut telah berjalan sesuai kebutuhan. Beberapa penilaian yang tergolong sangat baik dari segi tampilan dan kecepatan akses sistem, sehingga dapat memberikan kenyamanan dalam penggunaan. Pemasaran produk apotek ini mencapai jangkauan yang cukup luas dan sistem dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Sistem mampu mempermudah admin dalam pengelolaan produk dan pelayanan jual beli karena tersedia fitur yang lengkap dan jelas sesuai kebutuhan admin dan user. Dengan begitu sistem masih dapat dinilai user friendly oleh masyarakat. Penanganan pasien yang membutuhkan obat pada kondisi tertentu sedikit terbantu dengan adanya sistem informasi tersebut dengan hasil kepuasan pengguna tergolong baik dari kasus penilaian ini.

Kesimpulan

Penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) pada perusahaan di Indonesia sangat penting untuk mengelola dan mengawasi kegiatan perusahaan, terutama dalam aspek finansial dan manajemen keuangan Berikut adalah beberapa kesimpulan tentang penerapan SIA pada perusahaan di Indonesia:

1. Sistem informasi akuntansi membantu perusahaan dalam mengelola kegiatan operasional sehari-hari, sehingga dapat dikatakan bahwa informasi akuntansi sangat penting bagi perusahaan tersebut
2. Majoritas usaha kecil dan menengah di Indonesia menggunakan sistem informasi akuntansi, yang menunjukkan betapa pentingnya SIA dalam mengelola perusahaan, terutama dalam aspek finansial dan manajemen keuangan
3. Penerapan SIA yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses akuntansi, serta memperkuat posisi perusahaan dalam pasar yang kompetitif
4. Penggunaan teknologi keamanan yang mutakhir, seperti firewall, enkripsi data, dan sistem deteksi intrusi, juga harus dipertimbangkan untuk melindungi sistem informasi akuntansi dari serangan eksternal.

Dari kesimpulan di atas, kita dapat melihat bahwa penerapan sistem informasi akuntansi sangat penting bagi perusahaan di Indonesia untuk mengelola dan mengawasi kegiatan perusahaan, terutama dalam aspek finansial dan manajemen keuangan. Selain itu, penerapan SIA yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses akuntansi, serta memperkuat posisi perusahaan dalam pasar yang kompetitif.

Referensi

- Fibriyanti, Y. V. (2017). Analisis sistem informasi akuntansi penggajian dalam rangka efektivitas pengendalian internal perusahaan (Studi Kasus pada PT. Populer Sarana Medika, Surabaya). *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*, 2(1), 14- Halaman.
- Sihotang, I. M., & Lestari, L. (2018). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada PTPN III Kebun Sei Silau Kabupaten Asahan. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 1(1), 57-64.
- Fadilah, S. (2008). Studi Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Manajemen Strategi (Pada Pt Telkom Persero, Tbk Divisi Regional Iii Jawa Barat Dan Banten). *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, 1(1), 65-81.
- Tari Dwi Rachmawati, D. D. C., Akt, M. S., SE, A. S. N., & Akun, M. *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KOPERASI DI INDONESIA*.
- Syah, E. B. S., & Istikhoroh, S. (2020). Studi Literatur Tentang Penarapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 1(1), 453-461.
- Lubis, A. A. U. (2020). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Minyak Kelapa Sawit pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Syahputri, A. N., & Anggoro, D. A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Penjualan Dengan Platform E-Commerce Pada Perusahaan Daerah Apotek Sari Husada Demak. *SINTECH (Science and Information Technology) Journal*, 3(1), 58-69.